BKD Kabupaten Pasuruan Serahkan 763.936 SPPT PBB P2

Sabtu, 15 Februari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyerahkan 763.936 Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) tahun 2020 ke semua kecamatan, kelurahan, dan desa di Kabupaten Pasuruan. Jumlah SPPT yang diserahkan meningkat dibandingkan tahun 2019, disebabkan oleh pendataan ulang, pembetulan SPPT, mutasi keluar wilayah, dan pemecahan SPPT. Dari total SPPT yang diserahkan, potensi penerimaan PBB P2 diperkirakan mencapai Rp 102 miliar.

Penyerahan SPPT dilakukan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dengan tujuan untuk memberikan waktu yang lebih panjang kepada wajib pajak dalam melunasi kewajiban pajaknya. Wajib pajak dapat melunasi PBB P2 di berbagai tempat pembayaran seperti Bank Jatim, Kantor Kecamatan/Kelurahan/Balai Desa, Kantor Pos, dan loket pembayaran lainnya.

Meskipun demikian, masih terdapat lebih dari 10.000 wajib pajak yang belum melunasi PBB P2. Kondisi perekonomian masyarakat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut, seperti contohnya ketika warga di desa mengalami gagal panen. Untuk SPPT yang belum dilunasi, hanya akan menjadi surat tagihan.

Kabid Pendataan, Penetapan dan Pelaporan BKD Kabupaten Pasuruan, Mukhammad Syafi'i, berharap potensi penerimaan PBB P2 sebesar Rp 102 miliar dapat terealisasi dengan lancar. Ia juga mengingatkan bahwa SPPT yang telah dibagikan berlaku untuk tahun berjalan dan wajib pajak diharapkan dapat segera melunasi kewajiban pajaknya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.